MONTHLY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division

Juli 2017

PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL

- Produksi industri Eropa mencapai 1,3% pada bulan Mei 2017.
- Perekonomian Tiongkok mencapai 6,9% pada kuartal II/2017, lebih tinggi dari perkiraan para ekonom.

PERKEMBANGAN EKONOMI INDONESIA

- Perekonomian Indonesia pada triwulan pertama tahun 2017 tumbuh sebesar 5,01% YoY.
- Pada bulan Juni 2017, Indonesia mengalami inflasi sebesar 0,69%.
- Tingkat ekspor Indonesia pada bulan Juni 2017, mencapi US$11,64 miliar atau meningkat sebesar +18,82% MoM dan meningkat +11,82% YoY.
- Tingkat impor Indonesia pada bulan Juni 2017 sebesar US$10,01 miliar atau naik sebesar +27,26% Mom namun turun sebesar –17,21% YoY.
- Nilai neraca perdagangan Indonesia Juni 2017 mengalami surplus US$1,63 miliar, dipicu oleh surplus sektor nonmigas US$1,96 miliar.

PERKEMBANGAN BURSA GLOBAL

- Indeks SHANGHAI merupakan indeks dengan kenaikan tertinggi selama bulan Juni yaitu sebesar +2,41% yang diikuti oleh indeks Nikkei sebesar +1,95%.
- Indeks CAC menjadi indeks dengan penurunan terdalam yakni sebesar –3,08% yang diikuti oleh indeks FTSE sebesar –2,76%.

PERKEMBANGAN BURSA INDONESIA

- IHSG meningkat sebesar +91,56 poin atau +1,06% pada bulan Juni 2017.
- Nilai Rupiah terapresiasi 0,21% terhadap Dolar Amerika pada Juni 2017.

BURSA GLOBAL

INDEKS	30/12/16	30/06/17	+/-	% MoM	% YTD
IHSG	5.296,71	5.829,71	+91,56	+1,60	+10,06
DOW	19.881,76	21.349,63	+340,98	+1,62	+7,38
NASDAQ	5.383,12	6.140,42	-58,10	-0,94	+14,07
S&P 500	2.238,83	2.423,41	+11,61	+0,48	+8,24
CAC	4.862,31	5.120,68	-162,95	-3,08	+5,31
DAX	11.481,06	12.325,12	-289,94	-2,30	+7,35
FTSE	7.142,83	7.312,70	-207,25	-2,76	+2,38
HANG SENG	22.000,56	25.764,58	+103,93	+0,41	+17,11
KLSE	1.641,73	1.756,66	-9,21	-0,52	+7,00
KOSPI	2.026,16	2.391,79	+44,41	+1,89	+18,05
NIKKEI	19.114,37	20.033,43	+382,86	+1,95	+4,81
SENSEX	26.626,46	30.921,61	-224,19	-0,72	+16,13
SHANGHAI	3.103,64	3.192,43	+75,26	+2,41	+2,86
STI	2.880,76	3.226,48	+15,66	+0,49	+12,00

HARGA KOMODITAS

KOMODITAS	30/12/16	30/06/17	+/-	% MoM	% YTD
NYMEX	53,99	46,33	-1,70	-3,54	-14,19
COAL	91,75	78,70	+2,20	+2,88	-14,22
GOLD	1.152,00	1.241,40	-23,60	-1,87	+7,76
NICKEL	10.020,00	9.390,00	+550,00	+6,22	-6,29
TIN	21.125,00	19.975,00	-475,00	-2,32	-5,44
COPPER	2,50	2,71	+0,14	+5,45	+8,40
CPO	3.109,00	2.459,00	-54,00	-2,15	-20,91

NILAI TUKAR

MATA UANG	30/12/16	30/06/17	+/-	% MoM	% YTD
USD	13.436	13.319	+2,00	+0,02	+0,88
EUR	14.162	14.875	+11,56	+0,08	-4,79
GBP	16.508	16.868	+212,34	+1,24	-2,14
CNY	1.937	1.938	+2,89	+0,15	-0,06
JPY	115	120	-0,12	-0,10	-3,83
HKD	1.732	1.708	+2,02	+0,12	+1,45
MYR	2.996	3.110	+4,10	+0,13	-3,65
SGD	9.299	9.591	+22,19	+0,23	-3,04
THB	375	392	-2,01	-0,51	-4,37
AUD	9.742	10.051	-121,06	-1,22	-3,07

PERKEMBANGAN EKONOMI AMERIKA SERIKAT

Pertumbuhan pekerja Amerika Serikat (AS) pada bulan lalu naik lebih cepat dari yang diperkirakan, bahkan pertumbuhan upah tetap terkendali.

Departemen Tenaga Kerja Amerika Serikat (AS) menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja di Amerika Serikat (AS) bertambah 222.000 orang pada Juni, termasuk lapangan kerja pada April dan Mei lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya. Namun, meski mendapat kenaikan pekerjaan dan tingkat pengangguran 4,4% yang rendah, pertumbuhan upah tetap terkendali. Upah rata-rata naik 2,5% secara YoY.

Para ekonom memperkirakan pertumbuhan pekerjaan melambat dan upah meningkat, karena lebih banyak orang dipekerjakan dan perusahaan memiliki waktu perekrutan yang lebih sulit. Pertumbuhan pekerjaan tampak melambat pada April dan Mei, namun dalam rilis terakhir Departemen Tenaga Kerja merevisi perkiraan penciptaan lapangan kerja menjadi 207.000 pada April dari 174.000, dan menjadi 152.000 pada Mei dari 138.000 orang.

Pertumbuhan lapangan kerja rata-rata 180.000 per bulan sepanjang tahun ini, sejalan dengan kenaikan bulanan rata-rata 187.000 orang pada 2016. Keuntungan pekerjaan mendorong lebih banyak orang untuk mulai mencari pekerjaan, dan ini berada di belakang sedikit peningkatan tingkat pengangguran menjadi 4,4% pada Juni dari 4,3% pada Mei.

Beberapa pertumbuhan lapangan kerja terkuat pada Juni datang di bidang perawatan kesehatan dan bantuan sosial, kegiatan keuangan dan pertambangan. Pekerjaan pemerintah juga meningkat. Tapi masih ada lebih dari lima juta orang Amerika yang bekerja paruh waktu yang ingin memiliki pekerjaan penuh waktu, menurut laporan Departemen Tenaga Kerja.

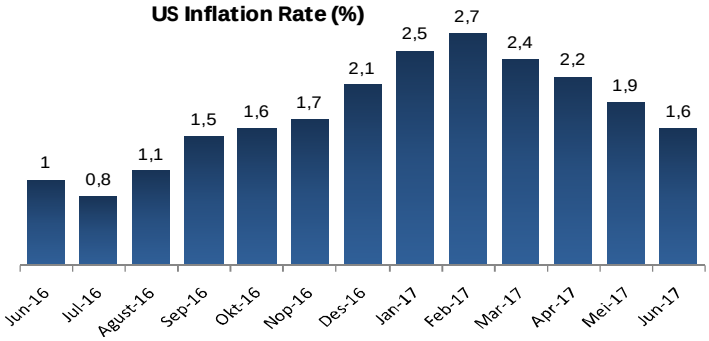

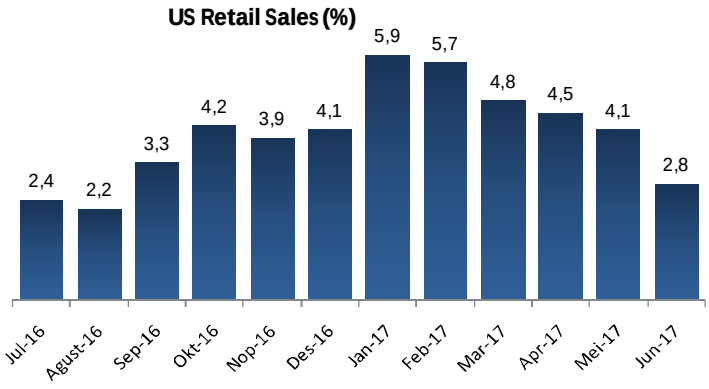

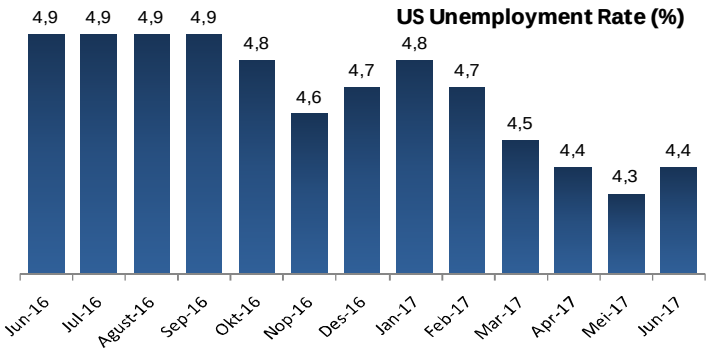

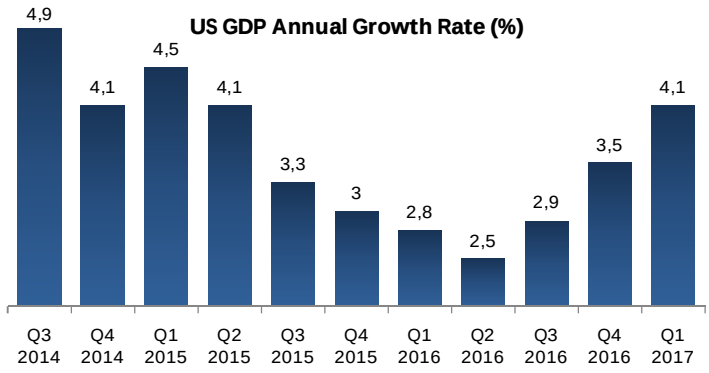

PERKEMBANGAN EKONOMI ZONA EROPA

Indeks Bisnis Markit PMI untuk zona Eropa mencapai 56,3% di bulan Juni, turun dari bulan Mei yang mencapai 56,8%. Indeks Bisnis Markit PMI sudah melewati angka 50 yang menunjukkan pertumbuhan dari kontraksi sejak pertengahan 2013. Kepala ekonom bisnis di IHS Markit mengatakan angka utama PMI masuk di atas perkiraan flash sebelumnya dan akibatnya hanya memberi sinyal sedikit kehilangan momentum pertumbuhan pada akhir kuartal kedua mengindikasikan ekonomi zona Eropa yang tumbuh 0,7% pada kuartal kedua, lebih cepat dari tingkat 0,5% yang diprediksi bulan lalu. Mempertimbangkan momentum yang bisa terjadi kembali bulan ini, backlogs kerja meningkat karena bisnis baru selama bulan Juni masuk pada tingkat tercepat kedua dalam lebih dari 6 tahun. Sub-indeks menyentuh hingga 56% dari bulan Mei yang hanya mencapai 55.9%. PMI sebelumnya dari empat negara ekonomi besar di blok tersebut di Jerman, Prancis, Spanyol dan Italia menunjukkan pertumbuhan yang lebih cepat pada kuartal kedua secara keseluruhan. PMI yang meliput industri jasa dominan blok tersebut turun menjadi 55,4% dari bulan sebelumnya 56,3% namun berada di kisaran 54,7%. Indeks ketenagakerjaan layanan naik menjadi 53,9%.

Produksi industri Eropa naik 1,3% di bulan Mei dibandingkan dengan perkiraan konsensus kenaikan 1,0%. Ada revisi ke bawah terhadap data April dengan kenaikan 0,3%, meskipun kenaikan tahunan menguat menjadi 4,0% dari 1,2% bulan sebelumnya. Produksi barang modal meningkat 2,3% pada bulan tersebut dan terjadi kenaikan lebih dari 1,0% pada produksi barang konsumsi. Secara tahunan, tingkat kenaikan terkuat terlihat pada barang konsumsi tahan lama sebesar 7,5%, meskipun ada kenaikan yang kuat di semua sektor.

Kenaikan produksi barang modal harus meningkatkan kepercayaan mendasar terhadap prospek. Ada dorongan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan tahunan di Italia dan Prancis dengan kenaikan bulanan yang kuat di Prancis yang akan meningkatkan optimisme seputar ekonomi perifer. Data cenderung mengalami volatilitas bulanan yang cukup banyak, namun pelepasan secara keseluruhan harus terus mendukung kepercayaan pada pandangan mendasar.

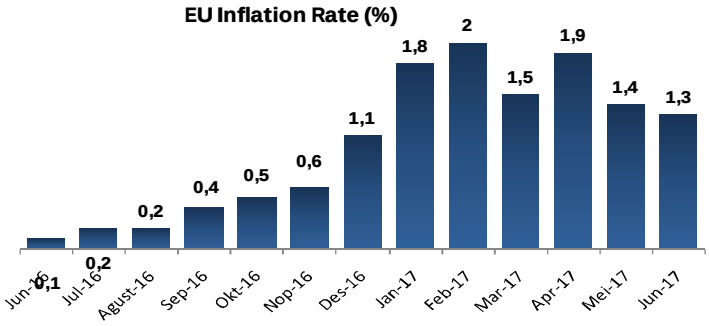

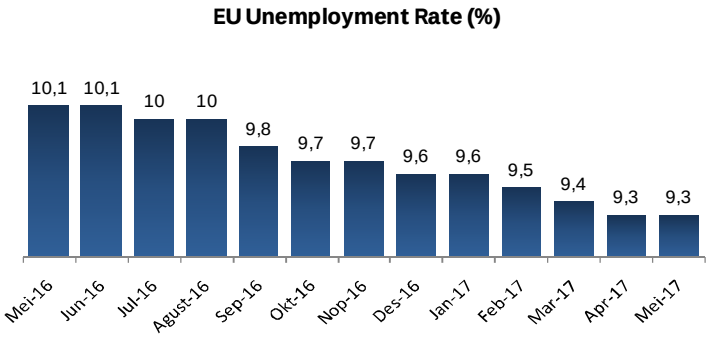

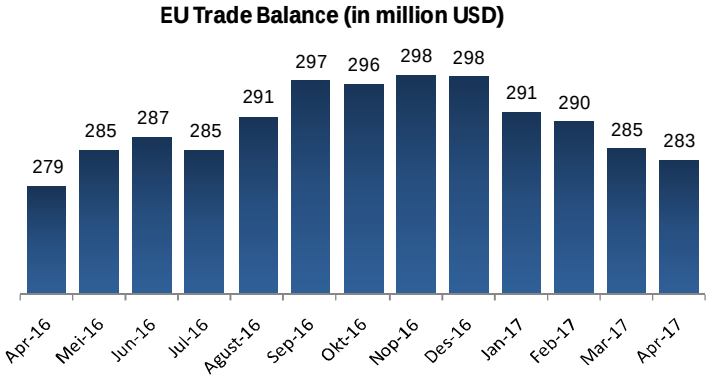

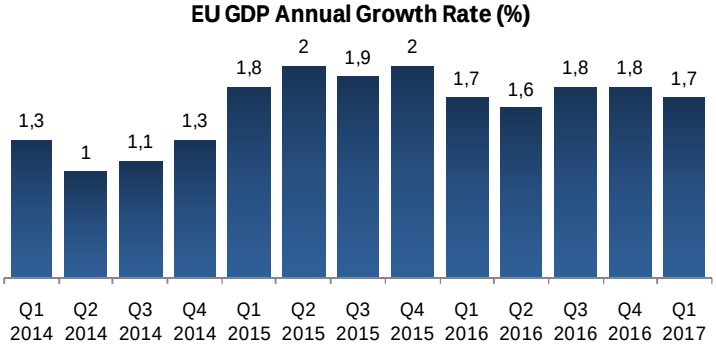

PERKEMBANGAN EKONOMI ASIA

TIONGKOK

Ekonomi Tiongkok pada kuartal II tahun ini tumbuh 6,9% atau sedikit lebih tinggi dari perkiraan para ekonom. Tiongkok mencoba mengendalikan utang dan banyaknya perumahan dengan tindakan keras terhadap sektor properti dan pemberi pinjaman. Namun, data terakhir pertumbuhan ekonomi 2017 berada di atas target sebesar 6,5%. Meskipun ada upaya untuk memperlambat pasar perumahan, investasi properti tumbuh sebesar 8,5% di semester pertama.

Perekonomian Tiongkok tumbuh pada laju terlemahnya dalam 26 tahun pada 2016, namun data lain yang dirilis menambah gambaran pertumbuhan ekonomi China yang meningkat.

Produksi industri untuk Juni tumbuh 7,6%, jauh di atas perkiraan 6,5%. Belanja ritel tumbuh 11% dibanding Juni 2016, dan pertumbuhan impor dan ekspor juga berada di atas ekspektasi.

JEPANG

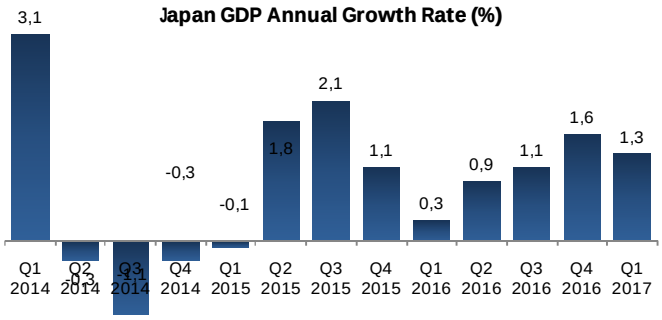

Tingkat pengangguran Jepang naik ke level tertinggi 5 bulan di 3,1% di bulan Mei. Tingkat pengangguran di Jepang naik tipis menjadi 3,1% di bulan Mei 2017, naik dari 2,8% dalam 3 bulan sebelumnya. Angka tersebut berada di atas konsensus pasar sebesar 2,8 % dan menandai tingkat pengangguran tertinggi sejak Desember 2016. Sementara, rasio pekerja terhadap pelamar adalah 1,49, naik dari 1,48 pada periode sebelumnya .

Tingkat Inflasi Jepang Tumbuh di 0,4% Di bulan Mei. Harga konsumen di Jepang meningkat 0,4% YoY di bulan Mei 2017, sama seperti di bulan April namun di bawah ekspektasi pasar sebesar 0,5%. Harga naik lebih cepat untuk listrik tapi turun lebih jauh untuk buah dan sayuran segar. Inflasi inti meningkat menjadi 0,4%, tertinggi sejak Maret 2015.

Gap Perdagangan Jepang Meningkat Tajam Mei. Defisit perdagangan Jepang melebar ke JPY 203,4 miliar di bulan Mei 2017 dari JPY 47,4 miliar di bulan yang sama tahun sebelumnya sementara kehilangan ekspektasi pasar terhadap surplus JPY 76 miliar. Impor melonjak 17,8 % dari tahun sebelumnya menjadi JPY 6.054,7 miliar, didorong oleh pembelian bahan bakar mineral, mesin listrik, bahan kimia dan mesin yang lebih tinggi. Ekspor meningkat lebih lambat 14,9 % menjadi JPY 5.851,4 miliar, karena pengiriman peralatan transportasi, mesin, barang manufaktur dan mesin listrik yang lebih tinggi.

PERKEMBANGAN EKONOMI INDONESIA

INFLASI

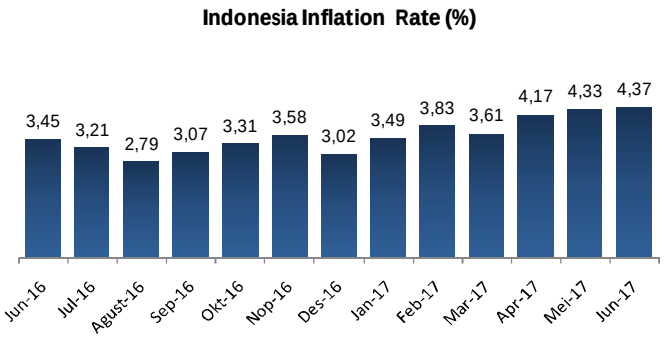

Pada Juni 2017, Indonesia mengalami inflasi sebesar 0,69% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 129,72. Inflasi terjadi disebabkan oleh adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran. Kenaikan tertinggi terjadi pada kelompok transport, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,27%, diikuti oleh kenaikan kelompol sandang sebesar 0,78%.

Kelompok pengeluaran lainnya yang diantaranya kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar naik 0,75%; kelompok bahan makanan naik 0,69%; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau naik 0,39%; kelompok kesehatan naik 0,34%; dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga naik 0,07%.

Selama tahun 2017 (Januari-Juni), Indonesia mengalami inflasi sebesar 2,38% sedangkan secara *year-on-year* (Juni 2017 terhadap Juni 2016) Indonesia mengalami inflasi sebesar 4,37%.

Berdasarkan wilayah yang mengalami inflasi, kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah kota Tual dengan tingkat inflasi sebesar 4,48%. Sedangkan komponen inti mengalami inflasi sebesar 0,26% pada bulan Juni 2017. Komponen inti juga mengalami inflasi sebesar 1,59% selama tahun 2017 (Januari-April) dan mengalami inflasi sebesar 3,13% secara *year-on-year.*

PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB)

Produk Domestik Bruto (PDB) pada kuartal I tahun 2017 mencapai Rp3.227,2 triliun. Perekonomian Indonesia pada triwulan pertama tahun 2017 tumbuh sebesar 5,01% secara *year-on-year*. Pertumbuhan perekonomian Indonesia ditopang oleh hampir segala aspek lapangan usaha kecuali lapangan usaha pertambangan.

Dilihat dari sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia, industri pengolahan merupakan sumber pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 0,91% yang kemudian diikuti oleh industri pertanian,kehutanan, dan perikanan sebesar 0,9%.

Selain daripada itu, perkembangan sektor industri di Indonesia juga mengalami peningkatan. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada industri kimia, farmasi, dan obat-obatan tradisional yang tumbuh sebesar 8,34% diikuti oleh industri makanan dan minuman yang tumbuh sebesar 8,15%.

Dibandingkan dengan sebelumnya yaitu kuartal IV tahun 2016, perekonomian Indonesia pada kuartal pertama di tahun 2017 ini mengalami penurunan sebesar 0,34%.

Para ekonom memperkirakan pertumbuhan PDB Indonesia pada kuartal II tahuh 2017 akan tumbuh sebesar 5,1% secara *year-on-year* dan akan tumbuh sebesar 3,4% dibandingkan dengan kuartal I tahun 2017.

PERKEMBANGAN EKONOMI INDONESIA

EKSPOR

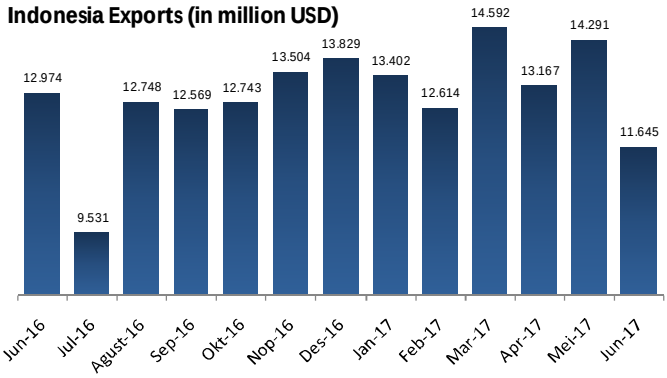

Pada bulan Juni 2017 nilai ekspor Indonesia mencapai US$11,64 miliar atau turun -18,82% MoM dan turun -11,82% YoY.

Selama tahun 2017 (Jan-Jul 2017), ekspor Indonesia mencapai US$79,96 miliar atau meningkat +14,03% YoY. Sedangkan ekspor nonmigas mencapai US$72,36 miliar (Jan-Jul 2017) atau meningkat +13,73% YoY.

Ekspor nonmigas hasil industri pengolahan Jan-Jun 2017 naik +10,05% YoY, hasil pertanian naik +23,44% YoY, dan hasil tambang dan lainnya naik +37,23% YoY.

IMPOR

Pada Juni 2017, tingkat impor Indonesia mencapai US$10,01 miliar atau turun +27,26% MoM dan turun –17,21% YoY. Impor nonmigas mencapai US$8,40 miliar atau turun –29,98% MoM dan turun –18,65% YoY. Selama tahun 2017 (Jan -Jun 2017), tingkat impor Indonesia mencapai US$72,33 miliar atau naik +9,60% YoY.

Nilai impor semua golongan penggunaan barang baik barang konsumsi, bahan baku/penolong, dan barang modal selama Jan-Jun 2017 mengalami peningkatan masing-masing 9,52% YoY, 11,26% YoY, dan 2,06% YoY.

NERACA PERDAGANGAN

Indonesia mengalami surplus US$1,63 miliar pada Juni 2017 naik hingga +182,07% MoM dan naik +46,84% YoY. Surplus Indonesia dipicu oleh surplus sektor nonmigas sebesar US$1,96 miliar, sedangkan pada sektor migas mengalami deficit US$0,33 miliar. Sepanjang tahun 2017 (Jan-Jun 2017) Indonesia mengalami surplus US$7,63 miliar atau naik +84,77% YoY.

Dari sisi volume perdagangan, Indonesia mengalami surplus sebesar 28,25 juta ton pada Juni 2017 atau turun sebesar –9,64% dan periode Jan-Jun 2017 Indonesia mengalami surplus 180,73 juta ton atau naik +6,70% YoY.

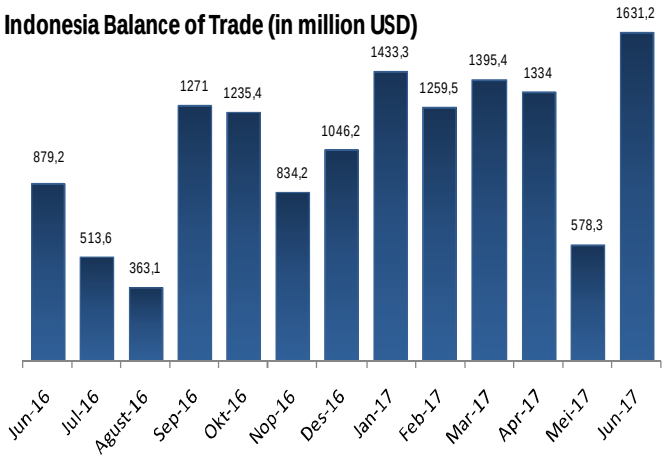

REKOMENDASI SAHAM PILIHAN

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL)

Last Price	**Rp730**
Target Price	**Rp975**

Gilang Anindito Dhirobroto
(021) 2980 3111 ext. 52235
gilang.dhirobroto@mncgroup.com

Price	(03/05/2017)	: Rp17.750
Price	(17/06/2017)	: Rp17.800
Change		: Rp50 (+0,28%)
52wk Low—High		: Rp18.550,00 - Rp12.625,00
Market Capitalization		: Rp

PER 2017E	**13,25x**
PBV 2017E	**3,16x**
EPS 2017E	**Rp73,65**

Reasons:

Fokus 2017

Perseroan masih fokus pada pengembangan *high rise building*, dalam segmen premium. Segmen ini berbeda, dibandingkan dengan perusahaan konstruksi lain yang mengembangkan properti segmen menengah dan bawah. Kontribusi pendapatan dari proyek residensial bertingkat tinggi merupakan 53% dari total pendapatan pada 1Q16. Kenaikan terjadi pada Q1 2017, kontribusi pendapatan dari proyek perumahan bertingkat tinggi mencapai 55% dari total pendapatan. Perseroan menghasilkan produk dengan kualitas terbaik sehingga klien menjadi puas. Untuk mengukur kepuasan klien, Perseroan melakukan survei setiap tahun. Pada 2016, Perseroan memiliki tingkat kepuasan pelanggan dengan rata-rata 79,15%. Angka tersebut masuk dalam katagori 'memuaskan'. Dibandingkan dengan tahun 2015, rata-rata skor kepuasan pelanggan adalah 75,24%, atau lebih rendah dari tahun 2016. Kami melihat bahwa Perseroanmasih akan memberikan kualitas terbaik di semua proyek dalam beberapa tahun kedepan.

Kinerja 1Q17:

Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp648,50 miliar, meningkat 1,85% YoY pada 1Q17, didorong jasa konstruksi dengan kontribusi 99,48% terhadap total pendapatan konsolidasi. Pendapatan 1Q17 masih sejalan dengan estimasi MNCS, mewakili 22,71% dari proyeksi MNCS. Sementara kontrak baru di 1Q17 meningkat secara signifikan, yaitu 158,09% YoY menjadi Rp813 miliar, dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Meskipun pertumbuhan pendapatan lebih lambat, Perseroan secara konsisten mampu mempertahankan GPM-nya pada 18,08% pada 1Q17, yang lebih tinggi dari 17,66% pada periode yang sama tahun lalu. Laba bersih Pereroan naik sedikit sebesar 2,97% YoY menjadi Rp63,75 miliar di 1Q17. Ini mencakup 25,48% estimasi MNCS.

REKOMENDASI SAHAM PILIHAN

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

Last Price	**Rp48.600**
Target Price	**Rp47.800**

Victoria Venny
(021) 2980 3111 ext. 52236
victoria.nawang@mncgroup.com

Price	(03/05/2017)	: Rp17.750
Price	(17/06/2017)	: Rp17.800
Change		: Rp50 (+0,28%)
52wk Low—High		: Rp18.550,00 - Rp12.625,00
Market Capitalization		: Rp434 triliun

PER 2017E	**50,72x**
PBV 2017E	**71,68x**
EPS 2017E	**Rp958.19**

Reasons:

- Perseroan telah menyisihkan 115 juta Euro ($ 120 juta) untuk belanja modal yang akan digunakan untuk ekspansi pabrik. Jumlah itu 20% lebih rendah dari Rp2 triliun ($ 150 juta) yang dikeluarkan tahun lalu.
- Secara fundamental, Perseroan masih mampu menjaga pertumbuhan penjualan dan menjaga marjin laba bersih di kuartal 1 tahun 2017.
- Kompetitor baru dalam divisi *ice cream* berpotensi mempengaruhi kinerja Perseroan yang berkontribusi sekitar 16% dari penjualan.

Kinerja Kuartal 1 Tahun 2017:

- Penjualan bersih tercatat mengalami peningkatan sebesar 8,58% YoY dari sebelumnya Rp9,98 triliun menjadi Rp10,85 triliun
- Beban pokok penjualan mengalami peningkatan sebesar 5,07% YoY
- Laba kotor terpantau menguat sebesar 12,06% YoY dari sebelumnya Rp5,02 triliun menjadi Rp5,63 triliun
- Marjin laba kotor terjaga pada level 51,88%
- Laba bersih terpantau mengalami penguatan sebesar 24,89% YoY dari sebelumnya Rp1,57 triliun menjadi Rp1,96 triliun
- Marjin laba bersih terjaga di level 18,08%

JADWAL RILIS DATA EKONOMI GLOBAL

Date	Economic Data	Country	Period	Prev	Date	Economic Data	Country	Period	Prev
02/07	PMI Manufacturing	Indonesia	JUN	50.60	17/07	Exports	Indonesia	JUN	$14.29 B
	PMI Manufacturing	China	JUN	49.6		Imports		JUN	$13.82 B
03/07	CPI (MoM)	Indonesia	JUN	0.39%		Trade Balance		JUN	$0.47 B
	CPI (YoY)		JUN	4.33%		GDP (YoY)	China	Q2	6.90%
	PMI Manufacturing	Eurozone	JUN	57	18/07	Import Price Index (MoM)	United States	JUN	-0.30%
	ISM Manufacturing Prices Index	United States	JUN	60.5		Import Price Index (YoY)		JUN	2.10%
04/07	PPI (MoM)	Eurozone	MAY	0.00%	19/07	Interest Rate Dicision	Japan	-	-0.10%
	PPI (YoY)		MAY	4.30%		Monetary Policy Meetings		-	-
	PMI Services	Japan	JUN	53		Housing Starts (MoM)	United States	JUN	1092 K
	PMIServices	China	JUL	52.8		Building Permits (MoM)		JUN	1168 K
05/07	FOMC Meeting Minutes	United States	-	-		EIA Crude Oil Price		JUL 14	$45.49
	PMI Services	Eurozone	JUN	56.3	20/07	Interest Rate Dicision	Indonesia	-	4.75%
06/07	Monetary Policy Meeting Accounts	Eurozone	-	-		Monetary Policy Meetings		-	-
	Trade Balance	United States	MAY	$-47.59 (R) B		Monetary Policy Meetings	Eurozone	-	-
	ADP Employment Change		JUN	230 (R) K		Interest Rate Dicision		-	0.00%
	Initial Jobles Claims		JUL 1	244 K		Consumer Confidence Index		JUL P	-1.30
07/07	Average Hourly Earnings	United States	JUN	$26.21 (R)		Initial Jobless Claims	United States	JUL 8	1945 K
	Non-Farm Payroll (MoM)		JUN	152 (R) K		Leading Index		JUN	0.30%
	Unemployment Rate		JUN	4.30%	23/07	PMI Manufacturing	Japan	JUL P	52.40
	Fed Monetary Policy Report		-	-	24/07	PMI Manufacturing	United States	JUN P	52.00
09/07	CPI (YoY)	China	JUN	1.50%		PMI Composite		JUN P	53.9
	PPI (YoY)		JUN	5.50%		PMI Services		JUN P	54.2
11/07	PPI (YoY)	Japan	JUN	0.00%	25/07	FOMC Meeting	United States	-	-
	PPI (MoM)		JUN	2.10%		Consumer Confidence Index		JUL	118.50
12/07	Trade Balance	China	JUN	$40.81 B	26/07	FOMC Meeting	United States	-	-
	Exports		JUN	8.70%		Interest Rate Dicision		-	-
	Imports		JUN	14.80%		New Home Sales - Units		JUN	$610 K
	OPEC Oil Market Report	United States	-	$44.67	27/07	Unemployment Rate	Japan	JUN	3.10%
	EIA Crude Oil Inventory (Barrels)		JUL 7	-		CPI (YoY)		JUN	0.40%
	EIA Crude Oil Price		JUL 7	2.1 (R) %		CPI (MoM)		JUN	0.00%
13/07	IEA Oil Market Report	United States	-	250 (R) K		Core CPI (YoY)		JUN	0.40%
	PPI (YoY)		JUN	€19.6 B	28/07	Consumer Confidence Index	Eurozone	JUL	-1.3
	Initial Jobles Claims		JUL 8	0.10%		GDP (YoY)	United States	Q2	2.10%
14/07	Trade Balance	Eurozone	MAY	1.70%		GDP (QoQ)		Q2	0.014
	CPI (MoM)	United States	JUN	-0.30%	31/07	Unemployment Rate	Eurozone	JUN	9.30%
	Core CPI (MoM)		JUN	6.50%		PMI Manufacturing	Japan	JUL F	52.4
	Retail Sales (MoM)		JUN	10.70%		PMI Manufacturing	China	JUL	50.4
16/07	Industrial Production (YoY)	China	JUN			PMI Manufacturing	Indonesia	JUL	49.5
	Retail Sales (YoY)		JUN			Chicago PMI	United States	JUL	65.7

REKOMENDASI TEKNIKAL

IHSG

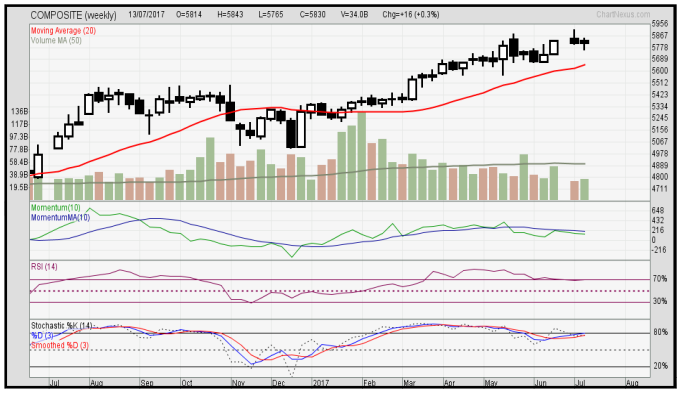

IHSG berada pada tren *bullish* setelah tidak menembus support kuat di 5700. Namun dengan RSI yang sudah berada di daerah *overbought* serta sinyal MACD yang melandai dan cenderung turun mengindikasikan potensi tekanan untuk IHSG.

Target Support : 5.700

PT Astra International Tbk (ASII)

Candle stick ASII membentuk pola *Bearish Twezzer Top* pada candle mingguan. Sehingga mengindikasikan pembalikan arah menjadi *downtrend* pada saham ASII

Target Price : 8575
Stop Loss : 8700

PT XL Axiata Tbk (EXCL)

Pola *Bearish Belt Hold* terbentuk pada saham EXCL Pola stochastic membentuk *dead cross* sehingga akan terlihat *downtrend* pada saham EXCL

Target Price : 3120
Stop Loss : 3200

PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP)

Candle Pattern PTPP membentuk pola *Bearish Engulfing* yang memberi signal penurunan. Indicator RSI *Bearish* momentum dan stochastic *dead cross.*

Target Price : 2970
Stop Loss : 3050

REKOMENDASI TEKNIKAL

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA)

Indikasi *rebound* pada saham WIKA terlihat pada indicator RSI. *Candle pattern* membentuk *inverted hammer* pada saham WIKA

Target Price : 2270
Stop Loss : 2150

PT Tambang batubara Bukit Asam (PTBA)

Pola *twezzer top* terdapat pada saham PTBA. Dengan stochastic menunjukan momentum *dead cross* dan MA mengindikasikan *bearish reversal*

Target Price : 11725
Stop Loss : 12300

PT Waskita Karya Tbk (WSKT)

Candle Stick membentuk pola *bearish engulfing line*. Indikator stochastic dan RSI juga menunjukan pembalikan arah trend pada saham WSKT

Target Price : 2080
Stop Loss : 2120

PT Elnusa Tbk (ELSA)

Chart pattern ELSA membetuk pola *twezzer bottom.* Indikator RSI dan stochastic menunjukan *trend bullish reversal.*

Target Price : 290
Stop Loss : 274

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhirobroto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas
MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer
This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.